

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Obyek penelitian ini adalah CV. Karya Satria yang beralamat di Jalan Palebon Raya No.74, Semarang, Jawa Tengah.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasinya adalah semua anggota keluarganya (1 orang pemimpin CV. Karya Satria, 3 orang calon suksesor atau anaknya) dan 22 orang karyawannya.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu (Sugiyono, 2012: 26). Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik sensus untuk pemilik dan calon suksesor karena semua populasi menjadi sampel penelitian ini. Dan untuk karyawan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yaitu telah bekerja lebih dari 5 (lima) tahun dan dekat dengan pemilik sehingga bisa menjawab wawancara lebih valid. Jadi sampel pada penelitian ini adalah :

1. Satu orang pemilik CV. Karya Satria
2. Tiga orang anaknya sebagai calon suksesor
3. Tiga orang karyawan senior (yang sudah bekerja lebih dari 5 tahun).

3.3. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang didapatkan merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan dengan wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh penelitian (Umar, 2011:42). Data primer dalam penelitian ini berupa data tentang proses atau tahapan suksesi di CV. Karya Satria.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada responden untuk menjawab pernyataan. (Sugiyono, 2012:96).

3.5. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami dan menjelaskan kondisi dan penelitian. Menurut Moleong (2007) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain: secara holistik

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Margono (2007) metode observasi untuk melihat dan mengamati perubahan yang terdapat dalam usaha tersebut. Analisis deskriptif penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Setelah melakukan wawancara dengan pemilik CV. Karya Satria, calon suksesor / anaknya dan karyawannya, kemudian peneliti merangkum dan menggolongkan hasil wawancara kedalam tabel hasil wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Hasil Wawancara

No	Pernyataan	P	CS1	CS2	CS3	K1	K2	K3
Tahap 1: Pre Business Stage								
1.	Calon suksesor diperkenalkan pada perusahaan							
2.	Cara calon suksesor diperkenalkan							
3.	Calon suksesor tertarik							
Tahap II: Introductory Stage								
1.	Calon suksesor telah diperkenalkan pada jajaran personalia							
2.	Calon suksesor telah menduduki posisi tertentu							
Tahap III: Introductory Functional Stage								
1.	Calon suksesor bekerja full time							

2.	Calon suksesor mengerti dengan baikkah pekerjaan calon suksesor							
Tahap IV: Functional Stage								
1.	Calon suksesor Telah bekerja focus di perusahaan							
2.	Calon suksesor melibatkan diri dalam pembuatan keputusan							
Tahap V: Advanced Functional Stage								
1.	Calon suksesor ahli di bidang calon suksesor							
2.	Calon suksesor dipromosikan							
Tahap VI: Early Succession Stage								
1.	Calon suksesor berada di posisi tinggi di perusahaan							
2.	Calon suksesor mulai mengambil keputusan strategis							
Tahap VII: Mature Succession Stage								
1.	Calon suksesor mulai memimpin perusahaan							
2.	Calon suksesor diberi tampuk kepemimpinan							
3.	Calon suksesor telah menjadi penerus dan mengambil semua keputusan							

b. Untuk menarik kesimpulan adalah dengan cara melihat jawaban terbanyak responden dari setiap indikator.